

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Kresek kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang, Banten. Waktu dilaksanakannya observasi ini adalah pada bulan Mei-Juni 2016, Penulis memilih lokasi tersebut karena keberadaan Produsen tempe sangat tepat untuk penulis teliti selain itu tempatnya mudah di jangkau.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi berasal dari kata bahasa inggris *population*, yang artinya jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel digunakan karena jumlah populasi besar sehingga membutuhkan waktu biaya dan

tenaga. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan besarnya sampel, yakni: derajat kesamaan dari populasi. Makin seragam populasi itu, maka kecil sampel yang diambil. Apabila populasi itu seragam sempurna, maka satu satuan elementer dari seluruh populasi itu yang diteliti. Sebaliknya apabila populasi itu secara sempurna tidak seragam, maka hanya pecahan lengkaplah yang dapat memberikan gambaran representif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh/sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>1</sup>. Dimana peneliti akan menggunakan semua jumlah populasi untuk dijadikan sampel, yaitu sebanyak 26 responden.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif di antaranya adalah regresi sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi serta uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dengan menggunakan metode statistik tersebut diharapkan penulis mampu menjawab setiap permasalahan dalam penulisan ini.

Metode-metode tersebut diatas adalah cara untuk mendeskripsikan setiap variabel yaitu pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan produsen tempe di Desa Kresek Kecamatan kresek Kabupaten Tangerang. Adapun metode regresi sederhana untuk memprediksikan keberpengaruhan antara biaya produksi dengan

---

<sup>1</sup> Sugiono , *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 62.

pendapatan produsen tempe, sedangkan metode koefisien korelasi dan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui keeratan serta presentase keberpengaruhannya biaya produksi terhadap pendapatan produsen tempe, dan untuk menjawab hipotesis yang penulis tentukan dalam penelitian yaitu dengan metode uji hipotesis atau metode uji t parsial variabel.

#### **D. Jenis Data dan Sumber Data**

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis data primer dan sekunder di antaranya :

1. Data primer, yaitu jawaban dari responden yang di dapat dari individu atau perorangan dengan menggunakan wawancara terbuka terhadap beberapa produsen tempe ada di Desa Kresek Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.
2. Data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain.<sup>2</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain di antaranya dari buku, skripsi terdahulu dan instansi yang terkait atau erat hubungannya dengan penelitian ini yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh penulis dalam penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Populasi Dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik

---

<sup>2</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umat, 2005). 100.

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.<sup>3</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

Data yang di dapat dalam penelitian yang penulis teliti yaitu dengan menggunakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian di antaranya wawancara langsung kepada beberapa produsen tempe di Desa kresek.

Metode wawancara sering juga disebut dengan *interview*, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari seseorang yang diwawancarainya. wawancara merupakan cara agar dapat memperoleh data secara lisan dari informasi yang ditanyakan melalui tanya jawab.

## **F. Tenik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisa dengan pendekatan kuantitatif, metode analisa ditunjukkan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan produsen tempe di Desa Kresek Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang. Pengujian ini dibantu dengan program (SPSS) versi 16.0

### 1. Uji Hipotesis

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 68.

dependen. Maka hipotesa yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan produsen tempe di Desa Kresek Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan produsen tempe di Desa Kresek Kecamatan Kresek kabupaten Tangerang.

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima, jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- b.  $H_0$  diterima, jika :  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .<sup>4</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian melalui asumsi klasik ini akan diungkapkan satu persatu seperti normalitas, dan heterokadastisitas.<sup>5</sup> Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti akan mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaaan pemeriksaan terhadap penyimpangan asumsi klasik tersebut harus dilakukan

---

<sup>4</sup> Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 156.

<sup>5</sup> Husein Umar, *Riset Sumber Daya Manusia*, 122.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat (*dependent variabel*), variabel bebas (*independent variabel*) atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada beberapa cara mendekati normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan dalam keputusan uji normalitas adalah:

Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi mengikuti asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varian gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konsisten.<sup>6</sup> Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama,

---

<sup>6</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: ANDI< 2005), 121.

disebut terjadi homokedastisitas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda, disebut terjadinya heterokedastisitas.<sup>7</sup>

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk memprediksi besar variabel terikat dengan variabel bebas yang telah diketahui besarnya.

Metode ini digunakan untuk menganalisis kontribusi pengaruh biaya produksi sebagai variabel bebas terhadap pendapatan produsen sebagai variabel terikat.

### 4. Analisis Korelasi Sederhana

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara Pengaruh Biaya Produksi (X) dengan Pendapatan Produsen (Y). Hubungan dua lebih variabel dikatakan positif, bila nilai suatu variabel ditingkatkan, maka akan meningkatkan variabel lain.

Sebelum melakukan koefisien korelasi, dapat dihitung terlebih dahulu korelasi *pearson*. Adapun korelasi *pearson* dibantu dengan program SPSS V.16

Hasil yang di dapat mengenai tingkat pengaruh antara dua variabel tersebut digunakan ukuran sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

---

<sup>7</sup> Danag Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Jakarta: Media Press, 2002), 82.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien**  
**Korelasi<sup>8</sup>**

Besarnya Nilai r	Tingkatan Hubungan
Antara 0,01 -0,20	Sangat lemah
Antara 0,021 -0,40	Lemah
Antara 0,41-70	Sedang
Antara 0,71-0,90	Kuat
Antara 0,91-99	Sangat Kuat
1,00	Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y), yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ) yang besarnya dinyatakan dalam presentase. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya pengaruh faktor-faktor lain selain variabel independen (X) terhadap variabel (Y) digunakan koefisien non determinasi, yaitu suatu bilangan yang dinyatakan dalam presentase dengan nilai 100% dikurangi koefisien determinasi.

### G. Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu: variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel yang tergantung pada

---

<sup>8</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, 79.

variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tetap/Terikat (*Dependent*)

Dalam operasional variabel ini, variabel yang digunakan adalah :

Y : Pendapatan Produsen tempe

2. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam operasional variabel ini yang digunakan adalah :

X : Biaya Produksi

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Konsep Variabel</b>	<b>Skala Ukur</b>
Variabel X : Biaya Produksi	Semua pengeluaran yang dilakukan oleh produsen untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi	1. Biaya modal 2. Biaya peralatan 3. Biaya Bahan Baku 4. Biaya SDM	<b>Rasio</b>

<b>Variabel Y</b> <b>Pendapatan</b> <b>Produsen</b> <b>Tempe</b>	Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan bisnis perusahaan dan umumnya diakibatkan oleh pertukaran ekonomi, mana kala menjual produk konsumen dalam bentuk produk dan jasa pelayanan	<b>TR = P.Q</b>	<b>Rasio</b>
---------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------	--------------